

PERENCANAAN PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR DI PROVINSI GORONTALO.

H. Walidun Husain

ABSTRAK

Tujuan penulisan makalah tentang Perencanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM), adalah untuk memenuhi harapan dalam rangka memberikan masukan atau pokok-pokok pikiran dalam rangka penyusunan perencanaan pengembangan SDM di Provinsi Gorontalo. Agar Provinsi Gorontalo sejak awal memulai pembangunan daerahnya benar-benar terarah dan berdayakan warganya tanpa dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan di segala aspek ipoleksosbudhankamda yang dinamis dan produktif. Instrumen yang digunakan dalam menganalisis adalah referensi kepustakaan yang terkait dengan pengembangan SDM itusendiri. Dan dipadukan pula dengan pengalaman empirik yang dialami di masyarakat. Perencanaan pengembangan SDM meliputi pembekalan (pendidikan), penggajian dan remunerasi, penempatan dan penghargaan kepeangkatan dan sebagainya.

Kata kunci: Perencanaan, Pengembangan SDM Aparatur, Otda

PENDAHULUAN

Sebagai suatu provinsi yang berusia muda sudah tentu perlunya memikirkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia aparatur. Betapa tidak dengan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas akan menjadi faktor yang menentukan dalam menyukkseskan pembangunan daerah Gorontalo dalam mengejar ketertinggalan dengan daerah lain. SDM yang tertata dengan seperangkat pengetahuan dan ketrampilan yang memadai akan mendorong terwujudnya peningkatan segala aspek kehidupan baik ekonomi, politik dan sosial. Secara teoritis dalam perencanaan pengembangan SDM tidak saja meliputi aspek pengetahuan dan ketrampilan saja tetapi juga menyangkut aspek lain seperti penempatan atau pendaayagunaannya baik di lingkungan pemerintahan maupun di lingkungan atau sektor swasta dan kemasyarakatan. Agar diharapkan tercipta dikalangan para personil-personil pelaksana pembangunan daerah tersebut spesialisasi professional, dan dipihak lain pula akan terwujud kematangan mental emosional sebagai warga yang baik dari arti seluas-luasnya. Bagaimana upaya perencannan pengembangan sumber daya manusia aparatur dapat diuraikan dalam uraian berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan oberservasi partisipatif, dimana peneliti turut serta dalam aktivitas perencanaan pengembangan sumber daya khususnya pada Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

PEMBAHASAN

3.1 Pengembangan SDM dari perspektif otda.

Dalam rangka menggerakkan apa saja; termasuk menggerakkan organisasi baik organisasi yang berskala kecil maupun berskala besar sangat memerlukan adanya sumber daya manusia. Baik mereka yang tergolong sebagai pemikir/ perencana maupun mereka yang tergolong sebagai pelaksana belaka. Kalau demikian sumber daya manusia

(human resources) memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi. George Terry seorang pakar Manajemen menempatkan unsure manusia sebagai rangking teratas dalam unsure-unsur manajemen lain atau lebih dikenal dengan *tools of management*.

Memang sebelum terjadinya revolusi Industri factor manusia hanya dipandang sebagai alat atau mesin yang kapan saja dan di mana saja harus diberdayakan dalam upaya pencapaian tujuan dan profit perusahaan atau badan usaha. Namun dengan munculnya revolusi industri pada abad ke 19 perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia mulai mendapat perhatian baik para pimpinan perusahaan pada masa itu maupun para ahli administrasi dan manajemen, dan hingga saat sekarang ini. Sebutlah "Robert Owen pemilik Pabrik Wales sekitar tahun 1800 merupakan salah seorang yang pertama kali menekankan kebutuhan manusiawi para pegawai. Ia menolak mengkaryakan anak-anak. Ia mengajar para karyawan tentang pentingnya keberhasilan dan kesederhanaan serta meningkatkan kondisi kehidupan mereka. Juga Andrew Ure mengkaitkan faktor manusia dalam bukunya *the Philosophy of Manufactures*, Ure mengakui bagian mekanik dan komersial dari manufaktur, tetapi ia juga menambahkan faktor ketiga, yaitu faktor manusia. Ia menyediakan teh hangat, perawatan kesehatan, kipas angin untuk ventilasi dan bayaran sakit kepada karyawan", dalam Davis & Newstrom (1996).

Perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia ini sudah tentu tidak saja berlangsung di kalangan industri atau badan usaha tetapi juga berlangsung di kalangan pemerintahan. Artinya aparatur pemerintah secara bertahap dan berkesinambungan memperoleh perhatian tidak saja dari aspek kesejahteraannya, tetapi juga aspek lain seperti pendidikan, dan pengakuan akan status dan kemampuannya serta pola pikir dan pola tingkah sebagai aparatur yang baik. Jelas ini merupakan upaya penciptaan iklim untuk membantu pegawai atau karyawan agar dapat tumbuh mencapai hal-hal yang dapat mereka lakukan bagi kepentingan organisasi. Pembinaan dan pengembangan